# Makers Institute >

# Mengatur Latar Belakang & Gradien

#### **Outline:**

- Menambahkan Warna Latar Belakang
- Menambahkan Gambar Latar Belakang
- Merancang Latar Belakang Gradien
- Menggunakan Banyak Gambar Latar Belakang
- Menjelajahi Properti Baru Latar Belakang

# Menambahkan Warna Latar Belakang

Properti background menerima warna dan gambar dalam versi pendek, properti background-color hanya untuk mengatur warna solid saja.

```
div {
   background-color: #b2b2b2;
}
```

Input warna: kata kunci warna, kode heksadesimal, RGB, RGBa, HSL, dan HSLa.

Transparansi: RGBa atau HSLa.

#### **Latar Belakang Transparan**

Ketika menggunakan nilai RGBa atau HSLa untuk memberi latar belakang transparan, sebaiknya siapkan warna cadangan karena tidak semua browser mendukung nilai RGBa dan HSLa.

Kita dapat mengatasi ini dengan memanfaatkan sifat kaskade dari CSS seperti berikut:

```
div {
  background-color: #b2b2b2;
  background-color: rgba(0, 0, 0, .3);
}
```

### Menambahkan Gambar Latar Belakang

Dapat menggunakan properti background untuk menambahkan warna dan gambar sekaligus, atau menggunakan properti background-image untuk menambahkan gambar saja. Untuk merujuk sumber gambarnya kita harus menggunakan fungsi url().

```
div {
  background-image: url("alert.png");
}
```

## Properti background-repeat

Properti background-repeat dapat digunakan untuk mengubah arah gambar akan berulang pada latar belakang.

```
div {
  background-image: url("alert.png");
  background-repeat: no-repeat;
}
```

#### Properti background-repeat menerima empat nilai:

- repeat: default, mengulang secara vetikal & horizontal
- repeat-x: mengulang secara horizontal
- repeat-y: mengulang secara vertikal
- no-repeat: tidak ada perulangan

### Properti background-position

Secara default, gambar latar belakang akan diletakan di sebelah kiri atas dari elemen.

```
div {
   background-image: url("alert.png");
   background-position: 20px 10px;
   background-repeat: no-repeat;
}
```

Properti background-position menerima dua nilai: geseran horizontal dan geseran vertikal. Jika kita hanya menggunakan satu nilai, maka nilai tersebut akan digunakan untuk geseran horizontal, sedangkan geseran vertikal akan berniali 50%.

0 0 left top 100% 0 right top

0 100% left bottom 100% 100% right bottom

### Versi Pendek untuk Gambar Latar Belakang

Properti background-color, background-image, background-position, dan background-repeat dapat dikumpulkan dalam satu properti, yaitu background. Urutan pada properti dapat berubah-ubah tetapi biasanya seperti itu.

```
div {
  background: #b2b2b2 url("alert.png") 20px 10px no-repeat;
}
```

### **Contoh Gambar Latar Belakang**

#### **HTML**

```
<div class="notice-success">
  Woo hoo! Congratulations, you did it!
</div>
```

#### CSS

```
.notice-success {
  background: #67b11c url("tick.png") 20px 50% no-repeat;
  border: 2px solid #467813;
  border-radius: 5px;
  color: #fff;
  font-family: "Helvetica Neue", Helvetica, Arial, sans-serif;
  padding: 15px 20px 15px 50px;
}
```

## Merancang Latar Belakang Gradien

Pada CSS, latar belakang gradien diperlakukan sebagai latar belakang. Kita dapat membuat gradien dengan menggunakan properti background atau background-image sama seperti gambar latar belakang biasa.

Nilai dari properti latar belakang gradien bervariasi tergantung dari tipe yang kita inginkan, linier atau radial.

### **Latar Belakang Gradien Linier**

Sekarang latar belakang gradien linier dapat dilakukan dalam CSS, tidak perlu membuat gambar baru lagi.

```
div {
   background: #466368;
   background: -webkit-linear-gradient(#648880, #293f50);
   background: -moz-linear-gradient(#648880, #293f50);
   background: linear-gradient(#648880, #293f50);
}
```

Gradien linier dapat dibuat dengan menggunakan fungsi

linier-gradient() pada properti background atau background-image.

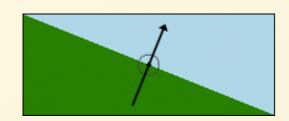
Inputan dari fungsi ini adalah dua nilai warna, warna yang pertama adalah warna awal dan warna yang kedua adalah warna akhir.

### Mengubah Arah dari Latar Belakang Gradien

Secara default, latar belakang linier akan bergerak dari atas ke bawah dari elemen.

```
div {
  background: #466368;
  background: linear-gradient(to right bottom, #648880, #293f50);
}
```

Ketika kita menggunakan gradien diagonal pada elemen yang bukan kotak, maka gradiennya tidak akan berjalan dari tepat satu sudut ke sudut yang lain.



Selain kata kunci, nilai derajat juga diperbolehkan.

### **Latar Belakang Radial**

Menggunakan fungsi radial-gradient().

```
div {
  background: #466368;
  background: radial-gradient(#648880, #293f50);
}
```

Gradien radial cukup kompleks, dengan nilai untuk lokasi, ukuran, radius, dan lainnya.

#### Pemberhentian Warna Gradien

```
div {
  background: #648880;
  background: linear-gradient(to right, #f6f1d3, #648880, #293f50);
}
```

Kita juga dapat meletakan lokasi dimana pemberhentian warna diletakan.

```
div {
  background: #648880;
  background: linear-gradient(to right, #f6f1d3, #648880 85%, #293f50);
}
```

# **Contoh Latar Belakang Gradien**

#### **HTML**

```
<div class="notice-success">
  Woo hoo! Congratulations, you did it!
</div>
```

#### CSS

```
.notice-success {
  background: #67b11c;
  background: linear-gradient(#72c41f, #5c9e19);
  border: 2px solid #467813;
  border-radius: 5px;
  color: #fff;
  font-family: "Helvetica Neue", Helvetica, Arial, sans-serif;
  padding: 15px 20px;
}
```

## Menggunakan Banyak Gambar Latar Belakang

Gambar latar belakang yang pertama akan berada diatas tumpukan gambar, sedangkan gambar latar yang ditulis di akhir akan berada pada bawah tumpukan gambar. Nilai di antaranya akan menumpuk menyesuaikan.

```
div {
   background: url("foreground.png") 0 0 no-repeat, url("middle-ground.png") 0
}
```

## **Contoh Gambar Latar Belakang Jamak**

#### **HTML**

```
<div class="notice-success">
  Woo hoo! Congratulations, you did it!
</div>
```

#### CSS

```
.notice-success {
  background: #67b11c;
  background: url("tick.png") 20px 50% no-repeat, linear-gradient(#72c41f, #5c border: 2px solid #467813;
  border-radius: 5px;
  color: #fff;
  font-family: "Helvetica Neue", Helvetica, Arial, sans-serif;
  padding: 15px 20px 15px 50px;
}
```

## Menjelajahi Properti Baru Latar Belakang

Beberapa propreti baru dari CSS adalah:

- background-size: mengubah ukuran latar belakang
- background-clip: mengatur dimana gambar latar akan di-crop
- background-origin: mengatur dimana gambar latar belakang akan dimuat dalam sebuah elemen (contohnya di dalam border, atau di dalam padding)

### **Ukuran Latar Belakang CSS3**

Properti background-size mengatur lebar dan tinggi dengan menggunakan dua nilai yang dipisahkan oleh spasi.

Nilai pertama akan menentukan lebar gambar latar belakang.

Nilai kedua akan menentukan tinggi dari gambar latar belakang.

Perhatikan bahwa nilai persentase berelasi dengan ukuran elemen, bukan ukuran asli gambar latar belakang.

Jika kita menetapkan nilai dari properti background-size menjadi 100% maka gambar latar belakang akan memuat lebar elemen. Jika nilai kedua tidak ditentukan, maka tingginya akan menyesuaikan rasio dari gambar latar belakang.

Kata kunci auto digunakan untuk menjaga rasio dari gambar latar belakang.

```
div {
  background: url("shay.jpg") 0 0 no-repeat;
  background-size: auto 75%;
  border: 2px dashed #9799a7;
  height: 240px;
  width: 200px;
}
```

# Nilai Kata Kunci cover & contain

Sebagai tambahan untuk nilai dari properti background-size, ada cover dan contain.

Nilai cover digunakan untuk mengisi semua latar belakang elemen dengan menjaga rasio dari gambarnya. Karena rasionya terjaga maka gambarnya akan terpotong untuk menyesuaikan dengan ukuran elemennya.

Nilai kata kunci contain akan juga mengisi latar belakang dengan menjaga rasio dari gambarnya. Bedanya jika cover akan memilih sisi terpendek dari gambar yang digunakan sebagai patokan, contain akan menggunakan sisi terpanjang sebagai patokan sehingga gambarnya akan tetap utuh pada elemen tersebut.

# CSS3 background-clip & background-origin

Properti background-clip digunakan untuk menentukan area yang akan di-cover oleh gambar latar belakang. Sedangkan properti background-origin menentukan posisi origin dari properti background-position. Nilai yang bisa diterima dari properti ini adalah:

- border-box
- padding-box
- content-box

```
div {
  background: url("shay.jpg") 0 0 no-repeat;
  background-clip: padding-box;
  background-origin: border-box;
}
```

Nilai dari properti backgroundclip adalah border-box secara default, membuat gambar latar belakang mengikuti border. Sedangkan nilai dari background-origin adalah padding-box secara defaul, membuat gambar latar belakang dapat melebar sampai padding dari elemen.

## Rangkuman

Hal yang sudah dipelajari:

- Bagaimana cara menambahkan warna dan gambar latar belakang pada elemen
- Gradien CSS, baik linier ataupun radial, dan cara mengaturnya
- Bagaimana cara untuk menerapkan beberapa gambar latar belakang pada satu elemen
- Properti baru CSS3 yang dapat mengubah ukuran, area dan origin dari gambar latar belakang

# Pertanyaan?

# Makers Institute >

# Terima Kasih